

ASSISTANCE IN THE IMPLEMENTATION OF STRENGTHENING THE PANCASILA STUDENT PROFILE (P5) PROJECT TO INCREASE THE PROFESSIONALISM OF ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS

PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI PENGUATAN PROYEK PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU SEKOLAH DASAR

Asriadi^{1*}, Muhammad Awal Nur², Muhammad Ikhsan Sukaria³, Rosmalah⁴, Abd. Hafid⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar

*e-mail: asriadi@unm.ac.id

Abstract

This service activity aims to provide assistance and training to teachers at the Kampuno State Elementary School, Bone Regency in order to increase their professionalism regarding the implementation of the strengthening of the Pancasila student profile (P5) project in the Independent Curriculum at the elementary school level. A total of 8 teachers from SD Negeri 217 Kampuno participated in this activity, which took place on 30 September 2024. This training used several stages, including: 1) Preparation, 2) Implementation (Delivery of P5 material and practice of preparing the P5 program), 3) Evaluation. Overall, this service activity was carried out according to plan and went well. The resource persons delivered the material according to the predetermined schedule, and the material could be understood well by the trainee teachers. Participants gained knowledge about making P5 modules and directly practice making P5 modules during the training. The products produced from this activity are P5 modules for each phase, namely phase A, phase B and phase C

Keywords: Implementation, Mentoring, P5, Teacher

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan kepada guru-guru SD Negeri Kampuno Kabupaten Bone dalam rangka meningkatkan profesionalisme mereka terkait Implementasi penguatan proyek profil pelajar pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di tingkat sekolah dasar. Sebanyak 8 guru dari SD Negeri 217 Kampuno menjadi peserta dalam kegiatan ini, yang berlangsung pada 30 September 2024. Pelatihan ini menggunakan beberapa tahapan antara lain : 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan (Penyampaian materi P5 dan Praktik penyusunan program P5), 3) Evaluasi . Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini telah terlaksana sesuai rencana dan berjalan dengan baik. Narasumber menyampaikan materi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dan materi tersebut dapat dipahami dengan baik oleh para guru peserta pelatihan. Peserta memperoleh pengetahuan tentang pembuatan modul P5 dan langsung mempraktikkan pembuatan modul P5 selama pelatihan. Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini berupa modul P5 untuk setiap fase, yaitu fase A, fase B, dan fase C.

Kata kunci: Guru, Implementasi, Pendampingan, P 5

1. PENDAHULUAN

Profil Pelajar Pancasila merupakan karakter dan keterampilan yang dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari oleh setiap peserta didik, yang diperkuat melalui budaya sekolah, pembelajaran di dalam kurikulum, serta melalui Pengenalan Eksplorasi Lingkungan Jelajah Nusantara (PELJN) dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). (Sulistiyaningrum, 2023).

Profil Pelajar Pancasila dalam pendidikan di Indonesia dijelaskan melalui enam dimensi, yaitu: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; (2) mandiri; (3) gotong royong; (4) memiliki wawasan kebhinekaan global; (5) berpikir kritis; dan (6) kreatif. (Melia, erica, 2023).

P5 merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk mendukung pencapaian kompetensi serta membentuk karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (Novitasari dkk., 2024). Penerapan P5 ini disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat atau tantangan yang ada di lingkungan pendidikan. Ini berarti bahwa pelajar diajak untuk belajar dari lingkungan sekitar mereka, sehingga mereka dapat 'mengalami pengetahuan'. (Autila dkk., 2024).

Pada Kurikulum Merdeka, penerapan Profil Pelajar Pancasila diwujudkan melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler (Vhalery et al., 2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan kokurikuler dilakukan melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Kegiatan P5 dirancang untuk memperkuat karakter Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek. Dengan penerapan P5, diharapkan peserta didik dapat memberikan kontribusi pada lingkungan sekitar, menjadi pembelajar sepanjang hayat, serta menjadi individu yang kompeten, cerdas, dan berakhlak sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (Wulandari dkk., 2022; Ulandari & Dwi, 2023).

Selain itu, Profil pelajar Pancasila yang diharapkan adalah individu yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, memiliki wawasan kebhinekaan global, mampu bekerja sama, mandiri, berpikir kritis, dan kreatif. Dimensi-dimensi ini menegaskan bahwa profil tersebut tidak hanya menitikberatkan pada aspek

kognitif, tetapi juga pada sikap dan perilaku yang mencerminkan identitas sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia (Autila dkk., 2024).

Namun, Pelaksanaan P5 di sekolah masih menghadapi tantangan yang kompleks. Hal ini disebabkan oleh program yang masih baru dan masih dalam tahap pencarian model yang tepat untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, baik di tingkat sekolah maupun oleh para pembimbing. Karena pembelajaran P5 terpisah dari capaian pembelajaran setiap mata pelajaran, pelaporan hasil belajarnya juga terpisah dan belum ada kejelasan mengenai format pelaporan yang seharusnya digunakan. (Defianti dkk., 2024).

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 217 Kampuno Kabupaten Bone menunjukkan bahwa pihak sekolah dan guru masih mengalami kebingungan dalam melaksanakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Guru-guru kesulitan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek tersebut. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, sehingga pelaksanaan proyek tidak berjalan optimal. Selain itu, guru dan kepala sekolah juga belum sepenuhnya menguasai teknik dan prosedur implementasi proyek secara menyeluruh dan matang.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan meningkatkan kompetensi dan melakukan persiapan yang lebih matang. Sekolah dapat bekerja sama dengan narasumber pengayaan proyek, seperti masyarakat, komunitas, universitas, dan praktisi (Pusat Informasi Guru Kemdikbudristek, 2022), untuk mempersiapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi kepala sekolah dan guru (Yusuf dkk., 2024).

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, maka perlu diadakan kegiatan pengabdian dengan tema Pendampingan Implementasi Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila (P5). Kegiatan pendampingan berupa pelatihan pembuatan modul P5 sesuai dengan fase tingkatan sekolah dasar yaitu Fase A, Fase B, dan Fase C. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SD Negeri 217 Kampuno Kabupaten Bone pada tanggal 30 September 2024. Sasaran kegiatan ini adalah 8 orang yang terdiri atas guru dan kepala sekolah SD Negeri 217 Kampuno.

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi: 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan (Penyampaian materi P5 dan Praktik penyusunan program P5), 3) Evaluasi. Tahapan persiapan dalam kegiatan pelatihan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 217 Kampuno dimulai dengan koordinasi bersama kepala sekolah dan guru-guru SD Negeri 217 kampuno. Koordinasi ini bertujuan untuk menyelaraskan waktu pelatihan dengan ketersediaan dan kesiapan pihak sekolah. Setelah koordinasi dilakukan, tim pengabdian akan menyiapkan berbagai hal yang mendukung pelaksanaan kegiatan, seperti jadwal pelatihan, narasumber, materi, dan aspek teknis lainnya.

Tahap pelaksanaan pelatihan merupakan bagian inti dari kegiatan pengabdian, yaitu pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 217 Kampuno. Dalam kegiatan ini, peserta diberikan pengetahuan mengenai cara menyusun Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Setelah itu, peserta diberi kesempatan untuk menyusun Proyek tersebut secara mandiri dengan bimbingan.

Tahap evaluasi, Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi terhadap proyek yang telah disusun oleh peserta, serta pengamatan terhadap pelaksanaan penelitian. Proyek yang dihasilkan akan ditinjau untuk melihat apakah sudah sesuai dengan karakteristik Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau belum.

Bentuk evaluasi yang dilakukan adalah dengan menilai modul P5 yang dibuat oleh guru sesuai dengan indikator yang ditetapkan oleh kemendikbudristek.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian terkait pendampingan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri 217 Kampuno telah dilaksanakan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru sekolah dasar dalam menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah. Hal ini sejalan dengan tuntutan yang harus dihadapi guru dalam menghadapi perkembangan zaman, peraturan, dan kurikulum terbaru.

Kegiatan Pengabdian ini diharapkan dapat mendukung penerapan peraturan baru terkait Implementasi Kurikulum Merdeka. Kendala yang ditemukan adalah guru masih merasa bingung dalam menyusun proyek P5, padahal sekolah sangat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan mengenai P5. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan membantu guru dalam menyusun proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dan mengoptimalkan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang berdampak kepada murid.

Kegiatan pelatihan penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dilaksanakan pada hari senin, 30 September 2024. Pelatihan dimulai pukul 11.00 hingga 17.00 WITA secara tatap muka. Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan kesepakatan dengan pihak sekolah agar tidak mengganggu aktivitas sekolah. Pelatihan ini diikuti oleh 8 guru. Sebelum pemateri menyampaikan materi, terlebih dahulu dilakukan pengecekan pengetahuan awal peserta tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila melalui pertanyaan langsung. Pertanyaan mencakup apa yang mereka ketahui tentang P5, sumber informasi mengenai P5, hingga bentuk modul P5. Hanya 2 hingga 3 peserta yang memiliki pengetahuan umum tentang P5, sementara banyak peserta lainnya masih bingung ketika tim pengabdian memberikan pertanyaan.

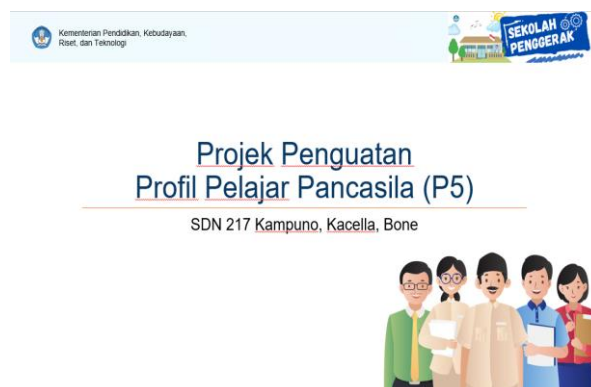


Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian

Pemateri kemudian menyampaikan materi dengan menjelaskan tentang pentingnya proyek penguatan profil pelajar Pancasila, serta memberikan gambaran umum mengenai karakteristik dan manfaat dari proyek tersebut. Pada setiap sesi, para guru terlihat sangat antusias dan menyimak materi hingga selesai.



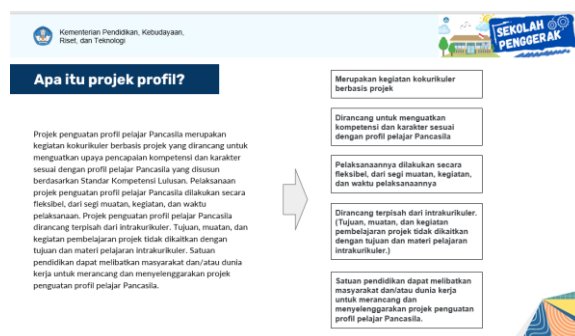
Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Materi Pelatihan



Gambar 4. Materi Pelatihan



Gambar 5. Materi Pelatihan

Setelah sesi penyampaian materi dan tanya-jawab selesai, peserta diminta untuk membuat rancangan atau draft sederhana modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Mereka dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang. Pembagian kelompok juga disesuaikan berdasarkan fase tertentu untuk memudahkan para guru dalam menyusun P5.

Pada sesi ini, tim pengabdian mendampingi para guru dengan membentuk kelompok berdasarkan fase seperti yang terlihat pada gambar 6. Pendampingan dilakukan sejak awal penyusunan rancangan modul sederhana, terutama dalam menentukan proyek yang akan dibuat.



Gambar 6. Pendampingan Tim Pengabdi Kepada Guru

Tim pengabdian membimbing para guru dan kepala sekolah dalam mendiskusikan tema utama dari proyek, yang kemudian akan menjadi acuan untuk dikembangkan lebih lanjut dalam kelompok-kelompok kecil. Hasil dari penyusunan draft modul P5 dapat dilihat pada gambar 7

Nama Peserta: HASNIWATI
Asal Sekolah/Daerah: SD NEGERI 217 KAMPUNO

A. Penentuan Tujuan dan Tema Proyek

1. Pada implementasi proyek profil di lapangan, setidaknya terdapat 3-7 subelemen profil pelajar Pancasila yang perlu dipilih menjadi sasaran proyek. Pada Lembar Kerja ini, cobalah mengidentifikasi 1 dimensi-elemen-subelemen yang dapat dipilih oleh sekolah Anda atau sekolah dampingan Anda. Pemilihan dimensi sasaran proyek dilakukan dengan mempertimbangan kebutuhan murid (baik dari asesmen mandiri maupun dari hasil Rapor Pendidikan) dan/atau visi misi sekolah. Setelah mendapatkan ide, silakan tuliskan fase, dimensi, elemen, subelemen, rumusan subelemen sesuai fase beserta alasan pemilihan dimensi tersebut di tabel berikut ini:

Fase	A Kelas 1
Dimensi	Kreatif
Elemen	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal
Subelemen	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal
Rumusan subelemen sesuai fase	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/ atau tindakan serta mengartikan karya dan tindakan yang dihasilkan
Alasan pemilihan dimensi	Berdasarkan kondisi dari peserta didik, mereka tidak memiliki ide secara untuk suatu hal mereka cenderung hanya menunggu ide ataupun dorongan dari guru lalu hanya mengikuti ide guru tersebut tanpa bisa membuat ide mereka sendiri

Gambar 7. Hasil Rancangan Modul P5

Peserta pelatihan mendapatkan informasi dan pemahaman mengenai cara menyusun proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah. Selain itu, mereka juga memahami tahapan penyusunan P5 serta contoh modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5).

Peserta pelatihan mampu membuat rancangan sederhana modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Rancangan modul tersebut disusun dalam bentuk lembar kerja untuk penyusunan P5. Pembagian kelompok kecil dilakukan berdasarkan fase atau kelas. Lembar kerja tersebut mencakup fase/kelas, tema, topik, dimensi, elemen, sub elemen, target pencapaian akhir fase, serta alokasi waktu.

Pelatihan proyek penguatan profil pelajar Pancasila akan berdampak pada kemampuan guru dalam menerapkan modul profil pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka dan peserta didik dapat menjadi pembelajar sepanjang hayat dan menjadi individu yang kompeten, cerdas, dan berkarakter.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila memberikan tambahan informasi dan pemahaman bagi guru-guru di SD Negeri 217 Kampuno tentang cara menyusun proyek tersebut. Selain itu, praktik langsung dalam membuat rancangan sederhana proyek penguatan profil pelajar Pancasila membantu guru-guru semakin memahami proses penyusunan P5.

Setelah mengikuti pelatihan P5, para guru-guru SD Negeri 217 Kampuno mampu membuat rancangan sederhana modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila sesuai fase A, fase B dan fase C dan diharapkan di masa mendatang akan ada lebih banyak pelatihan untuk guru mengenai Kurikulum Merdeka yang dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan terkait penyusunan tema baru mengenai proyek profil pelajar pancasila.

ACKNOWLEDGEMENT

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan izin pengabdian, serta kepada kepala sekolah dan guru-guru di SD Negeri 217 Kampuno yang telah menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Autila, R., Melvina, M., & Yulmiati, Y. (2024). PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5). *Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 4(1), 14–18. <https://doi.org/10.37792/pemimpin.v4i1.1189>
- Defianti, A., Sakti, I., & Agustinsa, R. (2024). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI SMP IDHATA KOTA BENGKULU. 2.
- Novitasari, S., Angga, P. D., Wardani, K. S. K., & Nurmawanti, I. (2024). *Pelatihan Penyusunan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 36 Cakranegara*.
- Pusat Informasi Guru Kemdikbudristek. (2022). Pengertian Profil Pelajar Pancasila – Merdeka Mengajar. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/14145044257945-Pengertian-Profil-Pelajar-Pancasila>
- Safitri, E. M., Prihandono, T., & Bektiarso, S. (2023). IN HOUSE TRAINING: PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3485-3491.
- Sulistiyaningrum, T. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 9(2), 121–128.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.1171>
- Wulandari, A., Trihantoyo, S., Sholeh, M., Rifqi, A., & Iskandar, A. H. (2022). PELATIHAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI SEKOLAH INDONESIA KUALA LUMPUR - MALAYSIA. 2(2), 1–11.
- Ulandari, S., & Dwi, D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 12–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jmk.v8.i2.8309>
- Yusuf, F., Rahman, H., Syamsuddin, A. F., Irfan, M., & Sayidiman, S. (2024). PKM Pelatihan Penyusunan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Bagi Guru Sekolah Dasar Di SDN 3 Mimika. *Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), 47–54. <https://doi.org/10.47435/jcs.v2i02.2803>